

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

BAB III ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan definisi operasional variabel penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian eksploratif merupakan penelitian dengan model menggali informasi atas fenomena yang terjadi sehingga ditemukan jawaban atas fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian atau fenomena (Satori dan komariah, 2012). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Sanusi, 2011). Penelitian difokuskan pada apa yang diperoleh saat penelitian dilakukan, yang berusaha untuk menggali hal yang terkait dengan kompetensi SDM bagian keuangan dalam penerapan PSAK 109. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari SDM bagian keuangan/akuntansi di 10 Lembaga Amil Zakat yang terdapat di Yogyakarta.

## **B. Objek/Subjek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah 10 LAZ di Yogyakarta, adapun subjek penelitian ini adalah SDM bagian keuangan di Lembaga Amil Zakat yang diteliti. Peneliti memilih SDM bagian keuangan sebagai subjek penelitian karena merupakan pihak yang terkait secara langsung dalam pencatatan laporan keuangan dan penerapan PSAK 109 serta memiliki peran penting dalam proses penyusunan laporan keuangan di organisasi pengelola zakat.

## **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap SDM bagian keuangan di Lembaga Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil publikasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kompetensi SDM, Akuntansi Zakat dan PSAK 109.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi Lapangan**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari survey langsung pada subjek penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara terstandar terhadap

SDM bagian keuangan di Lembaga Amil Zakat Yogyakarta. Wawancara terstandar adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku (Satori dan Komariah, 2012).

## 2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data baik yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel, berita dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## **E. Analisis Data**

Data yang didapatkan dianalisis dengan metode deskriptif. Analisis data ini melalui 3 tahap (Miles dan Huberman dalam Satori dan Komariah, 2012), yaitu :

### 1. Reduksi Data

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah reduksi data. Data yang telah didapat dari wawancara dengan informan direduksi oleh peneliti, yaitu ditulis rincian atas poin-poin yang fokus pada hal yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Tahap kedua dalam proses analisis data adalah penyajian data. Setelah melakukan reduksi data, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Dalam tahap ini hasil wawancara disajikan dalam bentuk

skoring sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Kriteria skoring didasarkan pada keterangan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Skoring Jawaban**

<b>KRITERIA JAWABAN</b>	<b>BOBOT</b>
Tidak Kompeten	1
Kurang Kompeten	2
Cukup Kompeten	3
Kompeten	4
Sangat Kompeten	5

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan analisis menggunakan klasifikasi penilaian Nilai Jangkauan Interval dengan rumus :

$$NJI = \frac{(Data\ terbesar - Data\ terkecil)}{Banyaknya\ kriteria\ jawaban}$$

### 3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Tahap ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat didasarkan pada data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai evaluasi kompetensi SDM bagian keuangan terkait penerapan akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 di Lembaga Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Kompetensi SDM**

Kompetensi yaitu kemampuan seseorang berkinerja untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses serta menghasilkan prestasi kerja, dan kesuksesan suatu organisasi tergantung pada kombinasi kompetensi kepemimpinan yang efektif dan kompetensi tenaga kerjanya (Abdussamad, 2013).

Indikator dari variabel kompetensi SDM antara lain :

#### **a. Latar belakang pendidikan dan pengetahuan**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran melalui proses dan prosedur yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama (Kunartinah dan Sukoco, 2010). Pada umumnya, pendidikan memiliki tujuan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten sebelum memasuki pasar kerja. Dengan adanya pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidikan dalam proporsi tertentu diharapkan SDM dapat memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM, terutama dalam hal kemampuan intelektual dan kepribadian. Untuk memperoleh dan meningkatkan kemampuan profesional individu, pendidikan menjadi hal penting yang dibutuhkan. Menurut Irianto (2001)

dalam Kunartinah dan Sukoco (2010), dalam *human resource development*, nilai-nilai kompetensi seorang karyawan/pekerja dapat dipupuk melalui program pendidikan, pengembangan atau pelatihan yang berorientasi pada tuntutan kerja aktual dengan penekanan pada pengembangan *skill, knowledge and ability* yang secara signifikan akan dapat memberikan standar perilaku dalam sistem dan proses kerja yang diharapkan.

b. Pengalaman kerja

Aristarini dkk (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang telah dikerjakan karyawan selama periode tertentu. Pengalaman kerja adalah suatu dasar/acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Pengalaman kerja dapat didasarkan pada masa kerja atau jangka waktu karyawan dalam bekerja. Pengalaman merupakan modal besar yang dimiliki oleh SDM profesional dalam menjalankan roda organisasi agar

dapat berhasil dan kompeten. Jika tenaga kerja memiliki banyak pengalaman kerja, maka kompetensi yang dimiliki akan sesuai dengan tuntutan pekerjaan, sehingga karyawan akan lebih termotivasi dalam bekerja dan mampu mencapai kinerja yang tinggi (Aristarini dkk, 2014).

c. Kemampuan (*Skill*)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Ihsanti, 2014). Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, diperlukan SDM bagian keuangan/akuntansi yang memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi. Menurut Nurillah (2014), kegagalan SDM bagian keuangan/akuntansi dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat serta ketidaksesuaian laporan dengan standar yang telah ditetapkan.